

## BAB IV

### KESIMPULAN

Pemakaian bahasa pada komunikasi ORARI menggunakan empat unsur bahasa yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Jawa dan bahasa istilah ORARI.

Keempat ragam bahasa ini digunakan untuk mengungkapkan gagasan, ide dan perasaan yang dalam komunikasi ORARI dapat berupa : penyampaian informasi (meliputi berita kematian, berita kecelakaan, tukar-menukar frekuensi serta informasi berupa kegiatan ORARI), menyatakan kesanggupan, menyatakan perkenalan, menyampaikan ucapan selamat, menyampaikan ucapan berduka cita, menyatakan kepuasan dan ketidakpuasan.

Faktor situasi turun mempengaruhi pengungkapan bahasa diatas untuk situasi resmi digunakan bahasa ragam resmi, sedangkan situasi santai digunakan bahasa ragam santai (tidak resmi).

Pemakaian bahasa pada situasi resmi terdapat pada bentuk pengungkapan yang berupa penyampaian informasi dan menyatakan ucapan belasungkawa serta pada saat membuka dan menutup komunikasi bentuk NCS (Net Control Station).

Pemakaian bahasa pada situasi tidak resmi terdapat pada pengungkapan yang berupa menyampaikan rasa puas dan tidak puas, menyatakan kesanggupan, menyampaikan ucapan selamat dan menyatakan perkenalan.

Bahasa ragam santai dalam percakapan ORARI cenderung

- a. menghilangkan unsur subjek dalam kalimat
- b. menghilangkan unsur imbuhan
- c. menggunakan kata-kata penyanggah
- d. menggunakan kata-kata dari unsur bahasa daerah.

Dari segi pelibat komunikasi ORARI, tinggi rendahnya kedudukan seorang pelibat (petutur) ditandai oleh kecakapan dari setiap anggota ORARI. Kecakapan ini terdapat pada identitas ORARI yang disebut "call sign".

Selain itu tinggi rendahnya penutur juga dapat ditemukan pada pemakaian kata ganti orang (pesona). Kata ganti pesona "kamu" dan "kau" biasanya digunakan untuk menyebut orang yang kedudukannya lebih rendah. Sedangkan kata ganti pesona "bapak" untuk menyebut orang yang berkedudukan tinggi.

Dari segi topik pembicaraan ditemukan topik sosial yang melibatkan manusia sebagai objek seperti kematian, kelahiran, kegiatan bantuan, ekonomi, seni, hukum serta pendidikan.

# ***DAFTAR PUSTAKA***